

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR DAN
PENYEDIAAN PAKAN IKAN BERBASIS BAHAN BAKU LOKA DI
DESA WAIHERU**

KEPADA MASYARAKAT DESA WAIHERU

Ketua

Ir. Joice W. Loupatty, M.Si.

Anggota:

Dr. Ir. S.F. Tuhumury, M.Sc

Dr. M. M. Pattinasarany, S.Pi, M.App,Sc.

Dr. B. M. Laimeheriwa, S.Pi, M.Si

Dr. Ir. A. W. Soumokil M.Si

Dr. Ir. S. M. Pattipeiluhu, M.Sc

Dr. Ir. B. J. Pattiasina, M.Si

J. M. F. Sahetapy, S.Pi, M.Si

Ch. E. Pattipeilohy, S. Pi., M.Si.

E.M. Palinussa, S.Pi., M.Si.

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

AMBON

2021

II. RINGKASAN

Pakan merupakan elemen penting dalam budidaya perikanan dan perlu mendapat perhatian dari para pembudidaya. Selain faktor nutrisi pakan, ketersediaan pakan maupun manajemen pemberian pakan yang tepat dan efisien. Faktor ketersediaan pakan secara kontinyu dapat menjadi produksi budidaya berkembang baik. Akan tetapi, hingga saat ini proses pembuatan dan penggunaan pakan ikan belum banyak diketahui oleh masyarakat pembudidaya kikan khususnya kelompok pembudidaya ikan air tawar di desa Waiheru. Hal ini terlihat dari masih digunakannya pakan ikan buatan pabrik yang cukup mahal, padahal di lokasi budidaya terdapat bahan baku lokal yang dapat digunakan dalam pembuatan pakan ikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung Bulan Maret 2021 di Desa Waiheru Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon. Program pengabdian masyarakat menerapkan konsep-konsep berbasis komunitas atau kelompok pembudidaya untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat pembudidaya khususnya di desa Waiheru. Olehnya itu perlu dilakukan pendekatan di komunitas maupun keluarga sebagai dasar dalam pemberian pelayanan dan pendampingan.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain mendapat umpan balik bagi pada dosen, untuk menindaklanjuti dan membuat inoasi IPTEK lain yang akan diperkenal di waktu mendatang. Pemerintah desa Waiheru beserta masyarakat mengharapkan adanya kegiatan lanjutan untuk pendampingan dan pengembangan ke tingkat produksi sehingga hasilnya nyata dan dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian mereka. Bahkan disarankan dilakukan secara rutin dan selalu diawasi sehingga IPTEK ini dapat memasyarat di desa Waiheru sebagai mitra binaan kampus FPIK Universitas Pattimura Ambon.